

Penerapan Media *Puzzle* Tebak Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Kalimat Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Datarang

Nurwahidah Marzuki¹, Fatmawati², Nur Fadilah Amin³, Abdul Jabbar Tahir⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: nurwahidahm212@gmail.com¹, fatmawati69@unismuh.ac.id², nurfadilahamin@unismuh.ac.id³, aljabbar166@gmail.com⁴

Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 26 April 2023

Accepted: 27 April 2023

Keywords: *Media Puzzle*

Tebak gambar, Penguasaan Kalimat

Abstract: *penerapan media puzzle tebak gambar dalam meningkatkan penguasaan menyusun kalimat siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Datarang. Dibimbing oleh Fatmawati dan Nur Fadilah Amin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media puzzle tebak gambar terhadap penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Datarang. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B sebanyak 19 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I sebesar 77,6% (kategori baik), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,3 % (kategori sangat baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 9,7% nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan media puzzle tebak gambar. Hipotesis alternative H_a diterima menunjukkan bahwa media puzzle tebak gambar dapat meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa. Berdasarkan hasil uji t tes terdapat nilai sig. sebesar $0,045 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada nilai pretest-posttest siklus I dan II siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan yang terstruktur dan dinaungi oleh lembaga pendidikan serta dapat diperoleh melalui aktivitas sehari-hari tanpa dinaungi oleh lembaga manapun.

Pembelajaran bahasa menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan baik bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu maupun bahasa asing sebagai bahasa kedua. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah adalah bahasa Arab sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013. Sebagaimana diketahui, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang banyak digunakan di berbagai negara, salah satunya di Indonesia. Bahasa Arab juga

merupakan bahasa Al-Qur'an yang dengan mempelajarinya akan memudahkan kita dalam memahami isi Al-Qur'an. Oleh karenanya bahasa Arab sangat penting diajarkan di sekolah.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa kemahiran yang harus dimiliki oleh siswa ketika ingin mempelajari bahasa Arab, diantaranya: (1). Maharah istima', (2). Maharah kalam, (3). Maharah kitabah, (4). Maharah qira'ah.

Dalam pembelajaran bahasa Arab kalimat terbagi menjadi dua yaitu kalimat fi'liyyah dan ismiyyah. Namun, dalam beberapa keadaan siswa masih kesulitan ketika diminta untuk menulis dan menyusun kalimat sederhana berdasarkan apa yang mereka ketahui terutama kalimat ismiyyah dan fi'liyyah tersebut. Oleh karena itu untuk menunjang kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab yang benar maka diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu media *puzzle* tebak gambar. Media *puzzle* tebak gambar ini digunakan untuk lebih memudahkan siswa dalam proses menyusun menyusun kalimat bahasa Arab. Melalui media *puzzle* tebak gambar\, diharapkan mampu membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode yang konvensional, menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup, lebih baik dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

LANDASAN TEORI

Media Puzzle

Menurut jamil (2012:20) Puzzle adalah salah satu media teka-teki dengan bentuk menyusun potongan-potongan gambar menjadi kesatuan gambar utuh. Menurut departemen pendidikan nasional, permainan puzzle adalah kegiatan bongkar dan menyusun kembali kepingan puzzle menjadi bentuk utuh. Posisi awal puzzle yang dalam keadaan acak-acakan atau keluar dari tempatnya membuat anak tertantang untuk menyusun dan mencocokkan potongan tersebut karena hal ini yang mendorong kelincahan koordinasi tangan dan pikiran terwujud secara nyata.

Manfaat bermain puzzle menurut yulianti adalah mengasah otak, kecerdasan otak anak akan terlatih karena dalam bermain puzzle akan melatih sel-sel otak untuk memecahkan masalah, Melatih koordinasi mata dan tangan, Melatih membaca dan membantu mengenal bentuk, Melatih nalar, Melatih kesabaran dan Memberikan pengetahuan.

Puzzle dalam media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a) Kelebihan Media Puzzle

1. Dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpikir kritis karena da
2. lam media puzzle dibutuhkan konsentrasi dan fokus untuk dapat menyelesaikan susunan puzzle.
3. Membuat siswa senang karena dalam media puzzle siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis, namun siswa juga ikut aktif dalam penyusunan media puzzle.
4. Dengan media puzzle siswa akan mampu menyelesaikan masalah karena siswa dituntut untuk menyusun puzzle sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

b) Kekurangan Media Puzzle

1. Tidak semua materi pembelajaran dapat diselesaikan dengan menggunakan puzzle.
2. Dapat menghabiskan waktu yang banyak karena media puzzle harus disusun dengan tepat dan benar sehingga akan memakan waktu yang cukup lama.
3. Media puzzle akan mengganggu ketenangan kelas sebaliknya, karena tidak semua siswa dapat memahami dan menyelesaikan penyusunan puzzle.

Menurut Hilmi media gambar adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Khotijah berpendapat bahwa permainan tebak gambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan menebak gambar yang telah dipersiapkan. Sedangkan menurut Abdallah media tebak gambar merupakan wasilah atau penyampai pesan berbasis visual yang disediakan berupa simbol-simbol dan gambar-gambar untuk memberi gambaran konkret dan jelas mengenai suatu materi, peristiwa atau gagasan.

Media tebak gambar juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media tebak gambar diantaranya:

1. Mudah didapat.
2. Harga media relative murah.
3. Mudah diaplikasikan atau digunakan.
4. Gambar yang ada dapat memperjelas suatu masalah.
5. Lebih terlihat realistis.
6. Dapat mengatasi keterbatasan ruang.

Adapun kekurangan media tebak gambar yaitu:

1. hanya medium visual belaka.
2. terkadang ukuran gambar kurang sesuai untuk pengajuan dalam kelompok besar.
3. memerlukan keterampilan dan kehadiran guru untuk dapat menggunakannya.

Penggunaan media puzzle tebak gambar dalam pembelajaran bahasa Arab akan menarik minat belajar siswa karena media ini menggunakan metode belajar sambil bermain. Cara penggunaan media ini yaitu siswa harus menyusun gambar yang teracak menjadi satu gambar yang utuh kemudian menyusun jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyah sesuai keterangan gambar yang telah disusun.

Menurut Fuad Nikma (2015) mengemukakan bahwa jumlah mufidah adalah setiap susunan kalimat yang terdiri atas dua kata atau lebih dan mengandung makna yang sempurna. Dilihat dari segi bentuknya, kalimat merupakan kelompok kata yang mempunyai arti tertentu, terdiri atas subjek dan predikat yang tidak tergantung pada suatu konstruksi gramatika yang lebih besar.

a. Jenis-jenis kalimat

Dalam bahasa Arab jumlah mufidah terbagi menjadi dua yaitu jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyah. Dan Setiap kalimat memiliki ketentuan tersendiri.

a. Jumlah ismiyah

Jumlah ismiyah terdiri dari dua unsur yaitu mubtada' dan khabar. Jumlah ismiyyah yaitu sistem susunan yang dimulai dengan isim, dan isim yang mendahuluinya itu disebut dengan mubtada' Dengan kata lain jumlah ismiyyah yaitu susunan yang terdiri dari mubtada' (musnad ilaih atau pokok kalimat) dan khabar (musnad atau predikat), misalnya: **"الكتاب مفيد"**.

b. Jumlah Fi'liyah

secara umum, bahasa Arab menggunakan pola kalimat yang terdiri dari predikat-subjek-objek yang berbeda dengan bahasa indonesia. Srruktur kalimat ini disebut dengan Jumlah fi'liyyah. Jumlah fi'liyah yaitu tiap-tiap susunan kalimat yang dimulai dengan fi'il kemudian diikuti oleh fa'il.

Pengertian sederhana jumlah fi'liyah yaitu kalimat yang diawali dengan kata kerja. Contoh: "**يَقْرَأُ أَحْمَدُ الْكِتَابَ**". Dalam struktur kalimat diatas kata **يَقْرَأُ** berkedudukan sebagai fi'il, kata **أحمد** sebagai fa'il dan kata **الكتاب** sebagai maf'ul.

b. Hipotesis tindakan

Sugiyono (2017:69) adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: penerapan media puzzle tebak gambar dinilai mampu meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab.

H₀: Penerapan media Puzzle Tebak Gambar dinilai tidak mampu meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab.

METODE PENELITIAN**a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/ calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

b. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Jl. Persatuan No. 17 Datarang, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Sedangkan Subjek Penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Kelas VII pada mata pelajaran Bahasa Arab.

c. Faktor Yang Diselidiki

Faktor Siswa dengan melihat kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal bahasa arab yang cenderung rendah. Faktor Proses pembelajaran, apakah dalam proses pembelajaran telah terjadi interaksi antara siswa dan guru sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif serta kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Serta faktor hasil belajar yang diselidiki penguasaan atau pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan/ menyusun kalimat bahasa Arab.

d. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data.

1. Rancangan pra Tindakan**a) Perencanaan Awal**

Perencanaan dimaksudkan agar penerapan media *puzzle* tebak gambar dalam meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa dapat berjalan dengan maksimal.

b) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan apa yang akan dilaksanakan, kemudian membuat instrumen berupa pedoman wawancara serta membuat soal untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang menyusun kalimat bahasa Arab sederhana.

c) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rancangan strategi maupun skenario pembelajaran akan diterapkan.

d) Observasi Kegiatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui respon serta kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

e) Refleksi

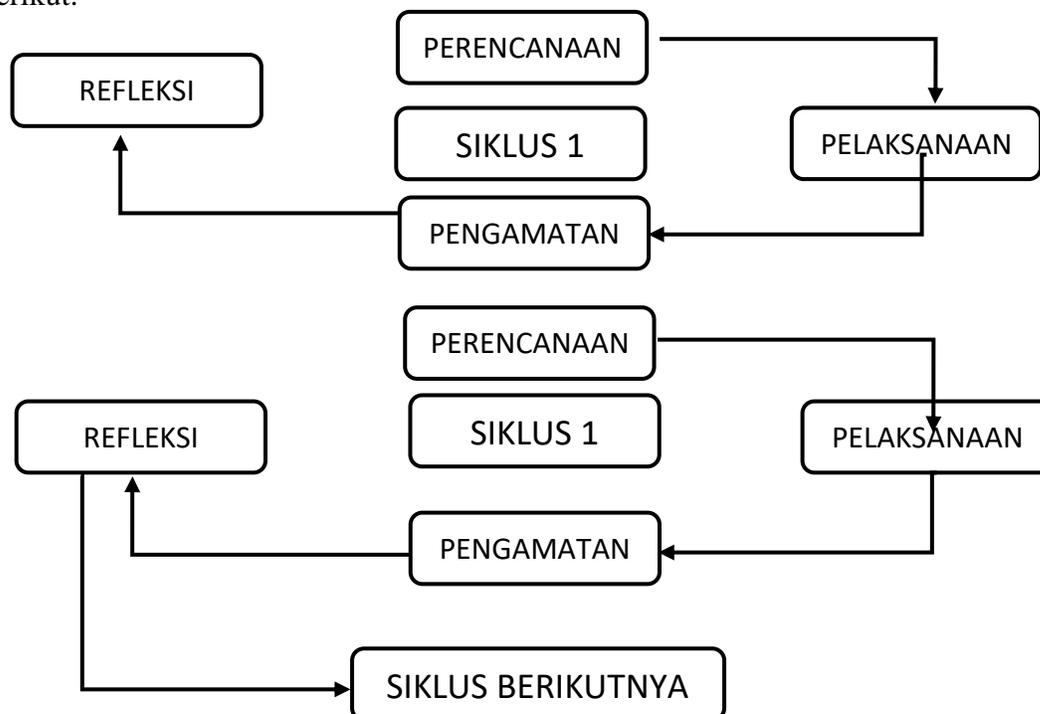
Refleksi dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar

data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

f) Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disusun dalam dua siklus.

Langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan ini dibuat untuk pertemuan pertama dengan mengawali bimbingan dan mengetes sejauh mana kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab baik itu kalimat ismiyah atau kalimat fi'liyah. Berikut langkah awal yang akan dilakukan dalam perencanaan ini. Yaitu:

- Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- Menyiapkan materi pembelajaran tentang menyusun kalimat sederhana, serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Membuat instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab dalam pembelajaran.
- Membuat skenario pembelajaran dengan media *puzzle* tebak gambar.

2. Implementasi/Tindakan

3. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini Guru atau peneliti bertindak sebagai Observer yang bertugas mengamati sesuai dengan poin-poin yang ada pada lembar pengamatan dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan yang dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan

Tindakan.

Siklus 2

1. Perencanaan

Prosedur tindakan pada siklus 2 adalah lanjutan dari tindakan siklus 1. Proses tindakan siklus 2 yaitu peneliti akan mengkaji hasil refleksi pada siklus 1 kemudian melakukan perbaikan jika terdapat kekurangan dalam proses meningkatkan keterampilan menyusun kalimat bahasa Arab siswa menggunakan media puzzle tebak gambar.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

1. Mengatur perbaikan rencana pembelajaran.
2. Menyiapkan materi pembelajaran tentang menyusun kalimat sederhana, serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Membuat instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab dalam pembelajaran.
4. Membuat skenario pembelajaran dengan media *puzzle* tebak gambar

2. Implementasi/Tindakan

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus 2 ini difokuskan pada kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus 2 ini peneliti akan kembali mencatat dan menganalisa kelemahan dan kendala yang ditemui pada siklus 2.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar observasi dan Pre-test untuk melihat kemampuan awal siswa.
2. Media puzzle tebak gambar untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Tes akhir atau post-test untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik ketika menggunakan media puzzle tebak gambar dalam pembelajaran bahas Arab.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : Observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi.

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara memberi evaluasi berupa tes kepada siswa pada setiap akhir pertemuan. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu Analisis deksriptif persentase, yaitu langkah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Hasil tes ini yang akan dianalisis secara kuantitatif dihitung secara prosentase. Untuk menghitung hasil tes, baik hasil tes pertama dan kedua dalam proses pembelajaran dengan media *Puzzle* tebak gambar menggunakan rumus percentages corrention (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung dari presentase jawaban yang benar). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum \chi}{\sum N}$$

keterangan:

x : nilai rata-rata

$\sum \chi$: Jumlah Semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah Siswa

h. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan pada keterampilan siswa untuk menyusun kalimat bahasa Arab. Sedangkan indikator dari segi penerapan media yaitu ditandai dengan adanya semangat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *puzzle* tebak gambar.

Berikut indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil sangat baik (85%-100%) jika siswa benar dalam menyusun *puzzle* gambar dan kalimat sesuai dengan jenis kalimat yang benar.
2. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil baik (75%-84%) jika siswa benar dalam menyusun *puzzle* gambar dan kalimat sesuai dengan jenis kalimat yang benar.
3. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan cukup (56%-74%) jika siswa benar dalam menyusun *puzzle* gambar dan kalimat sesuai dengan jenis kalimat yang benar.

Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan kurang (40%-55%) jika siswa benar dalam menyusun *puzzle* gambar dan kalimat sesuai dengan jenis kalimat yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Datarang tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas VII B adalah 19 orang . berikut nama-nama siswa tersebut.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII B

No.	NISN	Nama	L/P	Tanggal Lahir
1.	1212730600330020	Keyla Alqoilmy	P	26-04-2010
2.	1212730600330021	Livia Dewi	P	02-08-2009
3.	1212730600330022	Maghfiratul jannah	P	18-06-2010
4.	1212730600330023	Mufidatul Asmi	P	06-05-2010
5.	1212730600330024	Muh. Hafidz Nur Ahsan	L	18-02-2010
6.	1212730600330025	Muh. Ibrahim. M	L	24-09-2009
7.	1212730600330027	Muh. Reski Nurwahid	L	05-06-2010
8.	1212730600330028	Muh. Syukran Riansyah	L	07-03-2010
9.	1212730600330029	Muh. Taufiq	L	22-10-2010
10.	1212730600330030	Mutiara Lestari	P	18-07-2010
11.	1212730600330031	Mutiara Nur Muslimah	P	09-07-2010
12.	1212730600330032	Nabila Zahratul Aulia	P	06-10-2010
13.	1212730600330033	Nurfadillah	P	30-06-2010
14.	1212730600330034	Nindy Aulia	P	03-09-2009
15.	1212730600330035	Nur Annisa Ayuni	P	30-10-2007
16.	1212730600330036	Nur Aqilah Firsana	P	20-06-2010
17.	1212730600330037	Nur Ayatul Husna Ramadhani	P	04-09-2010
18.	1212730600330038	Nur Azizah	P	10-02-2010
19.	1212730600330058	Arsil	L	16-01-2009

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan media *puzzle* tebak gambar. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,

tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menentukan langkah yang akan diambil peneliti pada siklus selanjutnya.

a. Pra Tindakan

Pada tahap pra tindakan peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, serta melakukan observasi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran serta tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Tabel 2. Jadwal Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII B

Kelas	Hari	Jam Pelajaran
VII B	Senin	11.30- 13.00

Peneliti mengadakan pre-test atau ujian pertama kepada kelas VII B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada tahap ini peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal masing-masing dengan jujur. Hasil dari Pre-test tersebut terdapat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Data Hasil Tes Awal

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Keyla Alqoimy	80	✓	
2.	Livia Dewi	76	✓	
3.	Maghfiratul Jannah	80	✓	
4.	Mufidatul asmi	78	✓	
5.	Muh. Hafidz Nur Ahsan	70		✓
6.	Muh. Ibrahim. M	50		✓
7.	Muh. Reski Nur Wahid	60		✓
8.	Muh. Syukran Riansyah	70		✓
9.	Muh. Taufiq	50		✓
10.	Mutiara Lestari	65		✓
11.	Mutiara Nur Muslimah	70		✓
12.	Nabila Zahratul Aulia	50		✓
13.	Nurfadillah	70		✓
14.	Nindy Aulia	80	✓	
15.	Nur Annisa Ayuni	60		✓
16.	Nur Aqila Filsana	75	✓	
17.	Nur Ayatul Husna Ramadani	80	✓	
18.	Nurul Azizah	80	✓	
19.	Arsil	60		✓
Jumlah		1.304		

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum \chi}{\sum N}$$

keterangan:

x : nilai rata-rata

$\sum \chi$: Jumlah Semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$x = \frac{1.304}{19}$$

$$= 68,6 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis deskriptif persentasi maka diperoleh hasil tes awal sebelum penerapan media puzzle tebak gambar dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68,6%. Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan bahwa hanya terdapat 8 orang siswa yang tuntas dan 11 orang yang belum tuntas, sehingga jika merujuk pada indikator keberhasilan, kemampuan siswa masuk dalam kategori cukup, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan dengan menggunakan media puzzle tebak gambar.

Siklus 1

a. Pengamatan Siklus 1

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Untuk mendapatkan hasil dari siklus 1, peneliti melakukan catatan lapangan. Pada pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

- Beberapa siswa masih kurang memperhatikan dan kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga masih ada siswa yang belum dapat memahami cara menyusun kalimat dengan baik.
- Pada siklus 1, siswa nampak antusias dengan penggunaan media *Puzzle* Tebak gambar, namun masih ada beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
- Selama proses pembelajaran pada siklus 1, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan susunan gambar dan kalimat yang telah mereka susun sehingga masih perlu bimbingan dan arahan dari peneliti dengan memberikan kembali contoh susunan kalimat yang benar.

b. Refleksi Siklus 1

pada tahap refleksi di siklus 1 ini, peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada agar dapat menjadi perbaikan di siklus 2. Adapun yang perlu diperbaiki oleh peneliti yaitu:

- Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan nilai tambahan dan penghargaan kepada siswa yang aktif menjawab dan dapat menyusun kalimat dengan tepat dan benar.
- Proses pembelajaran harus lebih menarik lagi agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya.

Nilai yang diperoleh siswa selama penerapan media *Puzzle* Tebak gambar pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Tes Siklus 1

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Keyla Alqoimy	85	✓	
2.	Livia Dewi	80	✓	
3.	Maghfiratul Jannah	85	✓	
4.	Mufidatul asmi	85	✓	
5.	Muh. Hafidz Nur Ahsan	80	✓	
6.	Muh. Ibrahim. M	70		✓
7.	Muh. Reski Nur Wahid	80	✓	

8.	Muh. Syukran Riansyah	75	✓	
9.	Muh. Taufiq	70		✓
10.	Mutiara Lestari	80	✓	
11.	Mutiara Nur Muslimah	75	✓	
12.	Nabila Zahratul Aulia	70		✓
13.	Nurfadillah	80	✓	
14.	Nindy Aulia	85	✓	
15.	Nur Annisa Ayuni	70		✓
16.	Nur Aqila Filsana	80	✓	
17.	Nur Ayatul Husna Ramadani	80	✓	
18.	Nurul Azizah	85	✓	
19.	Arsil	60		✓
Jumlah		1.475		

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab yaitu 75. Pada siklus pertama ini terdapat 5 siswa kelas VII B yang belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Siklus Pertama Kelas VII B

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Muh. Ibrahim. M	70	Tidak Tuntas
2.	Muh. Taufiq	70	Tidak Tuntas
3.	Nabila Zahratul Aulia	70	Tidak Tuntas
4.	Nur Annisa Ayuni	70	Tidak Tuntas
5.	Arsil	60	Tidak Tuntas

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum \chi}{\sum N}$$

keterangan:

x : nilai rata-rata

$\sum \chi$: Jumlah Semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$x = \frac{1.475}{19}$$

$$= 77,6 \%$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sudah terdapat perubahan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa setelah diterapkan media puzzle tebak gambar walaupun belum terlihat maksimal. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 77,6% yang jika dilihat dari indikator keberhasilan dapat dikategorikan berhasil baik. Terdapat 14 orang siswa yang telah mencapai nilai tuntas dan masih ada 5 orang siswa yang tidak tuntas sehingga masih perlu mendapatkan bimbingan untuk mencapai indikator penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab.

Siklus II

a. Pengamatan Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, peningkatan kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab dengan menggunakan media *Puzzle* tebak gambar meningkat

dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Terdapat beberapa kekurangan pada siklus II, diantaranya:

- a. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan kurang fokus ketika nproses pembelajaran berlangsung, sehingga masih ada siswa yang belum dapat memahami cara menyusun kalimat dengan benar.
- b. Masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri sehingga masih perlu bimbingan dan arahan dari peneliti dengan kembali memberikan contoh susunan kalimat bahasa Arab baik ismiyyah maupun fi'liyyah agar siswa dapat menyusun kosakata yang teracak menjadi susunan kalimat yang benar.

c. Refleksi Siklus II

Pada siklus II tahap refleksi, nilai rata-rata siswa kelas VII B MTs. Muhammadiyah Datarang mencapai presentasi kelulusan 87,3 %, artinya pada siklus II ini sebanyak 19 siswa mencapai nilai tuntas. Beberapa siswa dapat mencapai nilai diatas ketuntasan sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa sangat baik

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Keyla Algoimy	90	✓	
2.	Livia Dewi	85	✓	
3.	Maghfiratul Jannah	88	✓	
4.	Mufidatul asmi	98	✓	
5.	Muh. Hafidz Nur Ahsan	90	✓	
6.	Muh. Ibrahim. M	75	✓	
7.	Muh. Reski Nur Wahid	90	✓	
8.	Muh. Syukran Riansyah	85	✓	
9.	Muh. Taufiq	80	✓	
10.	Mutiara Lestari	85	✓	
11.	Mutiara Nur Muslimah	80	✓	
12.	Nabila Zahratul Aulia	78	✓	
13.	Nurfadillah	98	✓	
14.	Nindy Aulia	95	✓	
15.	Nur Annisa Ayuni	75	✓	
16.	Nur Aqila Filsana	90	✓	
17.	Nur Ayatul Husna Ramadani	98	✓	
18.	Nurul Azizah	98	✓	
19.	Arsil	80	✓	
Jumlah		1.658		

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

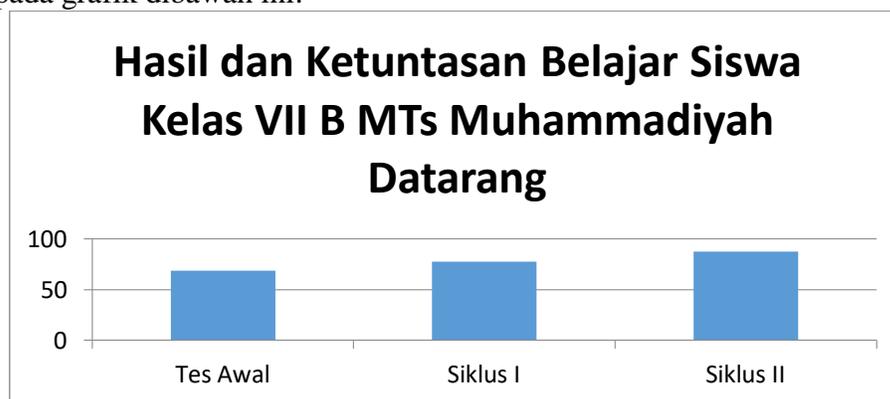
keterangan:

x : nilai rata-rata
 $\sum \chi$: Jumlah Semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah Siswa

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{1.658}{19} \\
 &= 87,3 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas sudah terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis deskriptif persentasi diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 87,3%, jika dilihat dari indikator keberhasilan dapat dikategorikan berhasil sangat baik dan terdapat perubahan yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

media Puzzle tebak gambar dapat meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa kelas VII B. hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan II yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan media Puzzle Tebak gambar dapat lebih mudah dipahami serta dapat meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa kelas VII B MTs. Muhammadiyah Datarang. Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Puzzle* Tebak Gambar pada mata pelajaran bahasa Arab, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Puzzle* Tebak Gambar untuk meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Datarang. Media *Puzzle* tebak gambar merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa.
2. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan menyusun kalimat bahasa arab siswa dalam menggunakan media *Puzzle* tebak gambar. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan. Tingkat keberhasilan siswa sebelum menggunakan media *Puzzle* tebak gambar atau tes awal yaitu 68,6%, setelah media pembelajaran ini dilaksanakan pada siklus I yaitu 77,6% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,3%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Puzzle* tebak gambar dapat meningkatkan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab siswa, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat dalam setiap pertemuan dengan menggunakan media *Puzzle* Tebak Gambar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang peningkatan penguasaan menyusun kalimat bahasa Arab dengan menerapkan media *Puzzle* Tebak gambar pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Datarang, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Arab, guru hendaknya lebih terampil dan berupaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode atau media yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, seperti media *Puzzle* tebak gambar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan motivasi siswa, menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan siswa tidak lagi merasa bosan ketika belajar bahasa arab.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya sebaiknya lebih semangat dan berperan aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran, baik pada mata pelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran yang lain sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, hendaknya peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan aspek yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Abd. Muhith. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Interpena.
- Abi Hamid, Mustofa, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*, yayasan kita menulis.
- Alwi, Hasan, dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ating, Ayu Desi. 2018. *Permainan Media Puzzle untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah SD Kupang Bondowoso: Prosiding FKIP*.
- Auliyah Asnul, Zakiyah Isnawati. 2019. *Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Shaut Al-Arabiyah. Vol 7; No. 1.
- Dwi Ade, Ratnasari Chandra. 2019. *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019: Jurnal pendidikan Anak usia Dini* Vol. 1, No. 1.
- Fibrila, Neteria, dkk. 2020. *Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Mata Pelajaran IPS bagi Guru di Sekolah Dasar: Jurnal Ilmiah* Vol. 7, No. 4.
- Hafid, K. 2012. *Berbagai Sudut Pandang Dalam Memahami Bahasa Arab*. Alauddin University Press.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jamil, Sya'ban. 2012. *56 Games Untuk Keluarga*. Jakarta: Republika.
- Jannah, Raodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Khailullah. 2012, *Permainan teka teki silang sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab(mufrodat): Jurnal pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1.
- Kurnia, Nia, dkk. 2018. *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring dalam Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 1.
- M. Harun, Yahya dan Aly Abu Bakar Basalamah. 1985. *Metode Mudah Untuk Mempelajari*

- Bahasa Arab dan Nahwu*, Yogyakarta: CV. Bina Usaha.
- Nikma, Fuad. 2015. *Panduan lengkap belajar bahasa arab otodidak (jilid 1 Kitab Nahwu)*. Jakarta : Tuross Pustaka.
- Puput T. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menyusun kalimat Menggunakan Mind Map bagi Siswa Tunarungu Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 2 Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdianto. 2016. *Jurus Kilat menguasai Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susilo, Herawati, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Halim, Syaiful. 2019. *33 Hari Mahir bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wasisto, Agus. 2021. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Lengkapi Contohnya*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Wina Sanjaya, 2016. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Rasyid Yumna, Syamsi Setiadi. *Peningkatan kemampuan menyusun kalimat bahasa arab melalui pembelajaran berbasis kerja sama (PBK): Jurnal Parameter Vol. 29, No. 1*.
- Zulifan, Muhammad. 2019. *Bahasa Arab Untuk Semua (Metode Praktis Memahami Bahasa Arab dan Al-Qur'an)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.